



THE PERCEPTION OF STUDENT ABOUT JAPANESE EDUCATION TRAINEE TEACHING SKILL

Faidatus Tsalis, Ai Sumirah Setiawati, Andy Moorad Oesman

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2016

Disetujui Mei 2016

Dipublikasikan Juni 2016

Keywords:

*perception, teaching skill,
trainee.*

Abstract

In teaching practice process, a trainee should be able to interact with students well. Students are important element in learning process. Based on the preliminary results of the study by spreading questionnaire to the students, it was known that there was positive assessment and and negative assessment about the trainee. This study attempts to know the perception of students about trainee's teaching skill. The sample was 10% of total students that were ever taught by the trainee in SMA N 1 Ungaran, SMA N 1 Salatiga, SMA N 5 magelang, SMA N 9 Semarang and SMA N 1 kendal. The data collection technique used the questionnaire. In this study, the result of the data was analyzed by using descriptive technique percentage. Based on the study result, the perception of students about trainee's teaching skill in Department of Japanese Education at Semarang State University was high category (69,24%).

Abstrak

Pada proses pembelajaran ketika Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, mahasiswa praktikan harus mampu berinteraksi baik dengan siswa. Siswa merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menyebarkan angket kepada siswa, diketahui bahwa ada penilaian positif dan ada pula penilaian negatif mengenai mahasiswa praktikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan. Sampel penelitian ini adalah 10% dari total siswa yang pernah diajar oleh mahasiswa praktikan di SMA N 1 Ungaran, SMA N 1 Salatiga, SMA N 5 magelang, SMA N 9 Semarang dan SMA N 1 kendal. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif persentase. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan berada pada kategori tinggi (69,24%).

© 2017 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Unnes merupakan perguruan tinggi dimana salah satu tujuannya adalah menghasilkan tenaga akademik yang memiliki kompetensi unggul. Supaya dapat mencapai tujuan tersebut Unnes mengadakan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu latihan untuk mempraktikkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dalam pelaksanaan PPL yang dilakukan selama tiga bulan, tidak jarang mahasiswa praktikan menghadapi masalah seperti kurang mampu berinteraksi dengan siswa, kurang maksimal dalam menyiapkan materi untuk proses pembelajaran, grogi ketika mengajar siswa dan lain-lain. Hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktikan, sehingga dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan cara penyebaran angket kepada siswa yang mendapat pengajaran bahasa Jepang, ada penilaian positif dan ada pula penilaian negatif yang ditujukan kepada mahasiswa praktikan mengenai keterampilan mengajar. Adanya siswa yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa praktikan bagus dan tidak bagus tersebut, dapat diketahui secara lebih jelas dengan suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berpendapat perlunya diadakan penelitian yang berjudul "Persepsi Siswa mengenai Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes". Hasil penelitian ini diharapkan mampu memaparkan secara jelas persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang mendapatkan pembelajaran Bahasa Jepang dari mahasiswa praktikan Unnes. Sedangkan Sampel dari penelitian ini adalah 10% dari 1473 total siswa yang pernah diajar oleh mahasiswa

praktikan di SMA N 1 Ungaran, SMA N 1 Salatiga, SMA N 5 magelang, SMA N 9 Semarang dan SMA N 1 kendal. Sampel penelitian ini berjumlah 147 siswa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Angket terdiri dari 34 butir pernyataan mengenai keterampilan mengajar. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil data yang diperoleh mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes.

Tabel 1. Persentasi Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktikan

Indikator	Persentase	Kategori
Keterampilan bertanya	71,82%	Tinggi
Keterampilan memberi penguatan	77,72%	Tinggi
Keterampilan mengadakan variasi	85%	Tinggi
Keterampilan menjelaskan	82%	Tinggi
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	58,91%	Sedang
Keterampilan membimbing diskusi	61,18%	Sedang
Keterampilan mengelola kelas	65,51%	Tinggi
Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan	63%	Sedang

Pada indikator pertama, yaitu keterampilan bertanya mahasiswa praktikan sudah memiliki bekal yang baik untuk digunakan sebagai bekal dalam proses mengajar. Selanjutnya pada keterampilan memberi

penguatan atau *reinforcement* berdasarkan data yang diperoleh yaitu 77,72%. Angka tersebut termasuk pada kategori tinggi, ini menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan sudah dapat dikatakan mampu memberikan respon baik secara verbal ataupun non verbal sebagai umpan balik bagi tingkah laku siswa.

Indikator selanjutnya yaitu keterampilan mengadakan variasi. Pada indikator ini diperoleh angka sebesar 85%, termasuk kategori tinggi. Dapat pula dikatakan bahwa dalam melakukan pembelajaran, mahasiswa praktikan sudah menerapkan indikator tersebut secara baik.

Menjelaskan merupakan salah satu tahapan penting saat proses pembelajaran. Dalam hal menjelaskan diperoleh angka sebesar 82%, tergolong kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa mahasiswa praktikan sudah menganggap bahwa keterampilan menjelaskan penting, sehingga dilakukan berdasarkan komponen-komponen yang ada

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran bertujuan untuk menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Dari penyebaran angket diperoleh data sebanyak 58,91% dan tergolong dalam kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa praktikan memiliki keterampilan cukup baik dalam membuka dan menutup pelajaran.

Diskusi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang tidak dapat dihilangkan untuk saling bertukar pikiran baik antar siswa ataupun siswa dengan guru. Data menunjukkan angka 61,18% termasuk kategori sedang. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa praktikan menganggap bahwa keterampilan membimbing diskusi cukup penting. Meskipun pada indikator ini mahasiswa praktikan harus meningkatkan keterampilannya.

Pada indikator keterampilan mengelola kelas di peroleh angka 65,51%, ini termasuk dalam kategori tinggi. Dapat pula dikatakan bahwa mahasiswa praktikan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kelas saat pembelajaran berlangsung.

Terakhir yaitu keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Pada keterampilan tersebut diperoleh angka 63%. Angka tersebut tergolong dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa praktikan dapat mengajar kelompok kecil dan perseorangan dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dari interpretasi data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar mahasiswa praktikan Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes secara keseluruhan termasuk dalam kategori tinggi (69,24%).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Ujian Siswa*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, James P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terj. Kartini Kartono, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moeliono, Anton M, dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraheni, Puput. 2011. *Persepsi Siswa tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL Unnes Program Studi Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang Tahun 2010/2011*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pusat pengembangan PPL. 2015. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Unnes Press.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uzer, Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgitto, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.